

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh antara motivasi terhadap kreativitas dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} (1,258) < $t_{tabel} = 2,042$ dan taraf sig. motivasi $0,220 > 0,05$, yang artinya motivasi tidak mempengaruhi kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.
2. Tidak ada pengaruh antara gaya belajar siswa terhadap kreativitas dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai t_{hitung} (1,050) < $t_{tabel} = 2,042$ dan taraf sig. gaya belajar $0,304 > 0,05$, yang artinya gaya belajar tidak mempengaruhi kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.
3. Ada pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap kreativitas dalam menyelesaikan masalah matematika pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai F_{hitung} (3,601) >

$F_{\text{tabel}} = 3,38$ dan taraf sig. $0,042 < 0,05$. Adapun pengaruhnya sebesar 16,2% yang artinya kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dapat dipengaruhi oleh motivasi dan gaya belajar siswa. Sedangkan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain motivasi dan gaya belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, sekolah harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Karena tujuan tersebut, maka pembelajaran matematika di sekolah perlu mengembangkan strategi-strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa mengenali gaya belajarnya, karena gaya belajar sebagai cara untuk mencari jalan agar belajar menjadi hal yang mudah dan menyenangkan. Jika siswa mengenali gaya belajarnya, maka siswa dapat mengelola pada kondisi apa, dimana, kapan dan bagaimana siswa dapat memaksimalkan belajarnya. Selain itu siswa diharuskan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, karena kemampuan ini sangat diperlukan dalam masalah sehari-hari.

3. Bagi Guru

Guru hendaknya menyadari tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk belajar matematika, bahkan mungkin sedikit sekali. Untuk itu guru harus senantiasa memotivasi siswa agar memiliki kesadaran untuk belajar. Selain itu guru hendaknya lebih memahami gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, diharapkan guru mampu mengorganisasikan kelas sedemikian rupa sebagai respon terhadap kebutuhan setiap individu siswanya, sehingga minimal guru berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengakomodasikan berbagai gaya belajar siswanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya semoga karya ilmiah ini dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dan dapat mengembangkan wawasan ilmu yang berkaitan dengan motivasi belajar terhadap mata pelajaran matematika, gaya belajar matematika serta kemampuan berpikir kreatif terhadap mata pelajaran matematika.